

| <b>SIARAN PERS</b><br><b>UNTUK SEGERA DITERBITKAN</b><br><b>25 Maret 2024</b>   | <b>PRESS RELEASE</b><br><b>FOR IMMEDIATE RELEASE</b><br><b>25 Maret, 2024</b><br><b>(Unofficial Translation)</b>   |
|---|--|
| <b>PIK2 Ditunjuk Proyek Strategis Nasional (PSN)</b>  | <b>PIK2 Appointed As National Strategic Project (PSN)</b>  |
| <p>Jakarta, 25 Maret 2024 – Pantai Indah Kapuk Dua (PIK2) merupakan salah satu pengembangan kawasan properti di Jakarta Utara, yang terletak di tepi Pantai (tropical coastland) dan mengusung filosofi gaya hidup yang dinamis dan modern dengan inovasi yang dikembangkan mengikuti perkembangan pasar.</p> <p>PIK2 merupakan lanjutan usaha patungan Agung Sedayu Group (ASG) dan Salim Group (SG) setelah berhasil mengembangkan Kawasan PIK 1 dan pulau reklamasi yakni Golf Island and Ebony dengan total luasan pengembangan sekitar 1.600 hektar.</p> <p>Perencanaan PIK2 PSN dengan kisaran luas proyek 1.755 hektar, yang telah dikaji antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pengembangan baru berkonsep eco-park dan dapat disebut Taman Bhineka yang akan mengusung keragaman religi dan sikap toleransi di Indonesia.</li> <li>• Safari sebagai destinasi wisata alam yang dapat diakses oleh umum serta fasilitas penunjang yang diperlukan untuk mempermudah wisatawan untuk berkunjung termasuk hotel, restoran dan fasilitas lain yang berhubungan dengan wisata safari.</li> <li>• Lapangan Golf dirancang untuk dapat mengakomodir standar 27 holes dengan skala design bertaraf internasional.</li> <li>• Wisata Mangrove sebagai destinasi wisata alam yang berbasis pesisir pantai termasuk safari mangrove dan taman rekreasi keluarga, dan kebun binatang berhabitat mangrove.</li> <li>• Sirkuit internasional untuk menyasar segmen pecinta otomotif dan direncanakan racing berskala nasional dan internasional sebagai magnet untuk segmen otomotif.</li> </ul> | <p>Jakarta, 25 March 2024 – Pantai Indah Kapuk Dua (PIK2) is one of the property development area in North Jakarta, precisely located on tropical coastland and carries a dynamic and modern lifestyle philosophy with innovations developed following market developments.</p> <p>PIK2 as continuation joint venture between Agung Sedayu Group (ASG) and Salim Group (SG) after successfully developing PIK1 Area and reclamation islands, namely Golf Island and Ebony with a total development area of around 1,600 hectares.</p> <p>Plans for PIK2 PSN with development area at 1,755 hectares, are including as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• new development with eco-park concept namely Taman Bhineka which will campaign about religious diversity and attitude of tolerance in Indonesia</li> <li>• Safari area as a natural tourism destination that could be accessed by the public and related supporting facilities in order to accommodate its tourists to visit including hotels, restaurants and other facilities related to safari tourism.</li> <li>• 27 holes Golf Course with international design standard scale.</li> <li>• Mangrove tour as a tropical coastland natural destination including mangrove safari, family recreation parks and zoo surrounding mangrove.</li> <li>• International circuit to target the automotive enthusiasms segment and to accommodate national and international racing evens as magnet for automotive segment.</li> </ul> |

|  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekowisata dapat mencakup resort yang bertemakan pesisir pantai, taman terbuka dan tertutup dengan target segmen wisata ekowisata.</li> </ul> <p>Perhitungan sementara total investasi dapat mencapai sekitar Rp40 triliun dan akan dibangun mulai tahun 2024 dan ditargetkan selesai pada tahun 2060. Dalam perencanaan total investasi tersebut akan difasilitasi pihak swasta dan tidak ditargetkan menggunakan APBN/APBD.</p> <p>Penetapan PIK2 sebagai PSN menjadi tonggak baru bagi pengembang untuk lebih berdampak lebih luas sehingga bukan hanya membangun infrastruktur dan fasilitas yang diperlukan untuk hunian dan kegiatan komersial, saat ini PIK2 merencanakan ekspansi target pasar baru yakni destinasi pariwisata baru di pesisir pantai Tangerang Utara dengan total cakupan area sekitar 1.755 hektar, dengan harapan target-target yang telah diidentifikasi dapat tercapai antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyerapan lapangan kerja baru sekitar 30.000 orang.</li> <li>• Kunjungan wisatawan baik domestic maupun asing sekitar 10 juta wisman per tahun.</li> <li>• Kontribusi kepada pendapatan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam bentuk pajak (PPn, PBB, PBI, Pph).</li> <li>• Potensi investasi modal dari swasta/asing yang berminat untuk menanamkan modalnya di PIK2 PSN.</li> <li>• Pemerataan distribusi pembangunan di luar DKI Jakarta sehingga tercapai dampak sosial dan ekonomi antara lain mengurangi kesenjangan pendapatan di seluruh lapisan masyarakat, memperkecil kesenjangan antarwilayah, pemerataan infrastruktur sehingga dapat menunjang tercapainya Indonesia Emas pada tahun 2045.</li> </ul> <p>Dan diperlukan transportasi dan jalan tol yang memadai dalam hal untuk mengakomodir potensial animo di atas, dan saat ini kawasan PIK2 sedang dibangun jalan tol KATARA (Kamal-Teluknaga-Rajeg) sepanjang hampir 40 KM dan diperkirakan akan mulai beroperasi dalam 1 tahun ke depan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Eco-tourism are included tropical coastland resorts, indoor and outdoor peoples' parks with ecotourism segment target.</li> </ul> <p>Up to date estimation for total investment could reach around IDR40 trillion and will start to construct within this year and accomplishing year at 2060. As forecasted, total investment shall support by private sector and will not utilize state own or local government budget (APBN/APBD).</p> <p>Appointment of PIK2 as PSN is a new milestone for developers to reach broader impact, not only building its infrastructures and facilities to support its residential and commercial activities, but currently PIK2 plans to expand its target market, as tourism destinations on coastland of North Tangerang with a total coverage area around 1,755 hectares, with expectation to meaningful impact as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Creating totally new jobs of around 30,000 people.</li> <li>• Attracting new tourist arrivals both domestic and foreign around 10 million foreign tourists per year.</li> <li>• more contribution to central and local government revenues in the form of taxes (VAT, PBB, PBI, Pph).</li> <li>• new potential foreign direct investment and private investment in PIK2 PSN.</li> <li>• Equitable distribution of development beside DKI Jakarta with significant impact into social and economic, including reducing income gaps in society, narrowing gaps between regions, equitable distribution of infrastructure development in order to support 2024 Indonesia Golden.</li> </ul> <p>At addition, transportation and toll roads are needed to provide in order to accommodate above PSN plans in PIK2, and currently PIK2 area are under constructing KATARA (Kamal-Teluknaga-Rajeg) toll road around 40 KM length and are expected to operate within 1 year.</p> |
|--|--|

|  |  |
|--|--|
| <p><b><u>Tentang Agung Sedayu Group “ASG”</u></b><br/>         Agung Sedayu Group adalah perusahaan pengembang properti terkemuka yang berpusat di Jakarta. Berdiri sejak 1971, ASG mengkhususkan diri pada pengembangan properti sebagai solusi bisnis dan one-stop- living, dengan menyajikan kenyamanan yang ideal sekaligus kemudahan gaya hidup moderen. Portofolio pengembangan ASG tersebar di beberapa daerah prestisius di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi yang terdiri dari township, superblok, apartment, office tower, mall, industrial estate, hotel, dan lain sebagainya. Agung Sedayu Group (ASG) berawal dari sebuah perusahaan kontraktor rumah pertokoan sederhana yang didirikan pada tahun 1971. Dalam kurun waktu 10 tahun pertama, perusahaan ini mulai dikenal pasar melalui perbincangan dari mulut ke mulut. ASG kemudian berkembang pesat berkat kerja keras seluruh karyawan sehingga mampu mengembangkan jangkauan pelanggan dan memperluas mitra usaha. Semenjak 1991, ASG berhasil menunjukkan jati dirinya sebagai perusahaan properti papan atas melalui kesuksesannya membangun Harco Mangga Dua, yang merupakan Mal Elektronik terintegrasi pertama di Indonesia. Kesuksesan tersebut segera diikuti dengan kesuksesan lainnya dengan pengembangan beberapa kawasan residensial dan komersial berskala besar, seperti Taman Palem seluas 200 hektar dan beberapa apartemen gedung tinggi. Dengan orientasi kualitas terbaik dan efisiensi proses bisnis, dipadu dengan perhatian penuh pada manajemen risiko, ASG berhasil terhindar dari krisis keuangan Asia. Tidak seperti perusahaan pengembang lainnya, di masa krisis ASG justru mampu mempertahankan posisinya sebagai yang terdepan. Ini terwujud melalui ketekunan, kerja keras, dan pembiayaan internal. Di tengah fenomena banyaknya perusahaan pengembang yang gulung tikar pasca krisis, Agung Sedayu Group justru semakin mengokohkan posisinya dan mampu memenuhi derasnya tuntutan pasar terhadap kebutuhan ruang komersial dan hunian. Semenjak itu ASG semakin gencar menggarap proyek- proyek baru, termasuk proyek revolusioner Pantai Indah Kapuk, kawasan dengan konsep one-stop-living yang dikenal sebagai salah satu hunian elit Jakarta.</p> | <p><b><u>Agung Sedayu Group “ASG” at Glance</u></b><br/>         Agung Sedayu Group is a leading Jakarta-based property developer dating back to 1971. ASG specialize in one-stop living and business solutions, bringing together convenience and comfort for the ideal modern lifestyle. ASG portfolio includes major development in the most sought-after Jakarta locations Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi consisting of township, superblock, apartment, office tower, mall, industrial estate, hotel, etc. Agung Sedayu Group began from humble beginnings as a small shop-house contractor in 1971. Over the next decade, ASG growing its reputation through word of mouth and rigorous discipline, broadening its client base and reach. In 1991, ASG rose to prominence with the completion of Harco Mangga Dua, the first integrated IT mall in Jakarta. More mega-residential and commercial complexes followed this success, such as the 200-hectare Taman Palem and the high-rise Apartments. The quality and efficiency of ASG’s building processes, coupled with careful risk-management, allowed the Group to weather the Asian monetary crisis in good condition. Unlike many other property developers, the Group was able to stay afloat through rigorous discipline and internal financing. Following the post-crisis shakeout which eliminated a number of developers, ASG was ideally positioned to fulfil the torrent of demand for commercial space as well as residential needs. The Group has since taken initiative to create a number of new projects including such revolutionary projects such as Pantai Indah Kapuk, a one stop living concept which has become one of the premier places to live for Jakarta’s elite.</p> |
| <p><b><u>Tentang Salim Group “SG”</u></b><br/>         Salim Group adalah grup bisnis global berbasis di Asia dengan kegiatan bisnis yang beragam dan terintegrasi. Permulaan dari SG dapat ditelusuri</p>   | <p><b><u>Salim Group at Glance “SG”</u></b><br/>         Salim Group is an Asian-based global business group with diversified and integrated business activities. Its origin can be tracked back to 1940s when Mr. Sudono</p>  |

|   |  |
|---|--|
| <p>kembali ke sekitar tahun 1940 ketika Bapak Sudono Salim (1916-2012), sebagai pendiri SG memulai bisnisnya di Indonesia yang berfokus pada perdagangan. Saat ini SG sudah berkembang dan mencakup investasi baik di perusahaan swasta maupun perusahaan terbuka, dengan tenaga kerja lebih dari 800.000 orang di seluruh dunia.</p> <p>SG saat ini memiliki 12 grup bisnis utama, antara lain: produksi pangan, agribisnis, distribusi dan ritel, telekomunikasi dan media, jasa keuangan, manufaktur kimia dan bisnis terkait, bisnis infrastruktur dan strategi baru.</p>   | <p>Salim (1916-2012), as founded SG in Indonesia focusing on trading. Under current encompasses investments both in private and public-listed companies, with a workforce in excess 800,000 people worldwide.</p> <p>SG has 12 major business divisions, namely: food production, agribusiness, distribution and retail, telecommunication and media, financial service, chemical and other manufacturing, infrastructure and new strategies business.</p>   |
| <p><b><u>Pernyataan Pelepasan Tanggung Jawab:</u></b><br/>Siaran Pers ini disiapkan oleh PIK2 dan disebarluaskan hanya untuk menyampaikan informasi yang bersifat umum. Siaran Pers ini tidak dimaksudkan untuk suatu kalangan atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi terkait saham PIK2. Tidak ada jaminan yang diberikan mengenai kelengkapan maupun kepastian informasi yang dimuat. Seluruh pendapat dan perkiraan yang dicantumkan dalam Siaran Pers ini merupakan pendapat kami pada tanggal ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan.</p> <p>PIK2 tidak bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin dialami pihak manapun karena sebagian atau seluruh isi Siaran Pers ini, PIK2 beserta perusahaan- perusahaan yang terafiliasi termasuk karyawan- karyawan dan agen-agenya tidak bertanggung jawab atas kesalahan, kealpaan, kelalaian atau ketidaktepatan apapun juga yang dapat terjadi. Pernyataan Bersifat Prediktif: beberapa pernyataan dalam Siaran Pers ini bersifat atau mungkin bersifat prediktif. Pernyataan-pernyataan tersebut umumnya memuat kata-kata seperti "akan", "berharap", "mengantisipasi" atau sejenisnya. Sesuai dengan sifatnya, pernyataan prediktif mengandung risiko serta ketidakpastian yang mungkin dapat menyebabkan kenyataan yang berbeda dengan apa yang dijelaskan di dalam Siaran Pers ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan kenyataan yang berbeda termasuk tetapi tidak terbatas pada: situasi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; situasi industri kesehatan di Indonesia; situasi pasar; penambahan beban peraturan di Indonesia, termasuk peraturan terkait lingkungan dan biaya pemenuhan peraturan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; perkembangan suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; harga permintaan dan penyediaan yang diantisipasi terkait produk properti kami serta pengeluaran modal terkait dan investasi lainnya; biaya konstruksi; kompetisi dari perusahaan-perusahaan maupun lokasi- lokasi lain; perubahan dalam permintaan pelanggan; perubahan dalam biaya operasional, termasuk gaji karyawan, upah dan pelatihan, perubahan kebijakan publik dan pemerintah; kemampuan kami untuk tetap kompetitif; kondisi finansial, strategi bisnis serta rencana-rencana dan target-target yang ditetapkan manajemen kami untuk pengerjaan di masa depan; pengadaan pemasukan di masa depan; pemenuhan peraturan lingkungan dan remediasi. Apabila antara lain satu atau lebih dari risiko-risiko maupun ketidakpastian ketidakpastian yang disebutkan di atas terjadi, hasil nyata dapat berbeda secara materil daripada yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksi. Secara khusus namun tidak terbatas, biaya modal dapat</p> | <p><b><u>Disclaimer:</u></b><br/>This Press Release was prepared by PIK2 and disseminated only to convey general information. This Press Release is not intended for any particular person or purpose and does not constitute a recommendation regarding PIK2's stock. No warranty is given regarding the completeness or certainty of the information contained. All opinions and estimates expressed in this Press Release are our opinions as of this date and are subject to change without any notice.</p> <p>PIK2 is not responsible for any losses that may be suffered by any party due to part or all of the contents of this Press Release, PIK2 and its affiliated companies including employees and agents are not responsible for any errors, omissions, omissions or inaccuracies that may occur. Predictive Statements: Some statements in this Press Release are or may be predictive. These statements generally contain words such as "will", "hope", "anticipate" or the like. By their nature, predictive statements contain risks and uncertainties that may lead to realities that differ from those described in this Press Release. Factors that may lead to different realities include but are not limited to: the economic, social and political situation in Indonesia; the situation of the health industry in Indonesia; market situation; additional regulatory burden in Indonesia, including environment-related regulations and regulatory compliance costs; fluctuations in foreign exchange rates; developments in interest rates, cost of capital and availability of capital; anticipated asking price and supply prices relating to our property products and related capital expenditures and other investments; construction costs; competition from other companies and locations; changes in customer demand; changes in operating costs, including employee salaries, wages and training, changes in public and government policies; our ability to remain competitive; financial condition, business strategy and plans and targets set by our management for future work; future procurement of income; compliance with environmental regulations and remediation. If among other things the risks or uncertainties mentioned above occur, the actual result may differ materially from the foreseeable, anticipated or projected. In particular but not limited to, capital costs may increase, projects may be delayed and anticipated increases in production, capacity or execution, may not entirely occur. While we believe that the expectations of our management set out in the predictive statements are reasonable based on the information we currently have, we cannot guarantee that these expectations will come true. You should not rely on these statements immediately. However, this statement is effective only as of the date on which</p> |

meningkat, proyek dapat ditunda dan peningkatan produksi yang diantisipasi, kapasitas atau pelaksanaan, mungkin tidak seluruhnya akan terjadi. Sekalipun kami meyakini bahwa harapan-harapan manajemen kami yang tertuang dalam pernyataan-pernyataan bersifat prediktif adalah masuk akal berdasarkan informasi yang kami miliki pada saat ini, kami tidak dapat memberikan jaminan bahwa harapan - harapan ini dapat menjadi kenyataan. Tidak seharusnya anda bergantung pada pernyataan-pernyataan tersebut secara serta - merta. Bagaimanapun, pernyataan, pernyataan ini berlaku hanya pada tanggal saat dinyatakan, dan kami tidak bertanggung jawab untuk melakukan pembaharuan atau revisi, sekalipun tersedia informasi baru, kejadian-kejadian baru atau apapun juga.

\*\*\*

it was stated, and we are not responsible for updating or revising, even if new information, new events or anything else is available.

\*\*\*